

KABAR KITA

Pelantikan pengurus WKRI Cabang Salib Suci, Paroki Cilincing periode 2018-2021 berlangsung saat Misa Minggu Sore, (16/12), di Gereja Salib Suci. Misa dipimpin oleh Romo Alexius Dwi Widiatna, CM.

Berikut susunan pengurus WKRI Cabang Salib Suci periode 2018-2021:

Ketua Cabang: Martha Krecen Yan.

Wakil Ketua I: Rina Widiyati.

Wakil Ketua II: Hermin Kristin.

Ketua Bidang Organisasi: Maria Goretti Sulastri.

Ketua Bidang Kesejahteraan: Valentina Ineke Lumenta.

Ketua Bidang Usaha: Eni Muntika.

Ketua Bidang Pendidikan: Purnami.

Humas: Stefane Suryane.

Perwakilan BKSWK: Mariani Tamba.

“Semoga para pengurus yang baru dapat menjadikan WKRI Salib Suci semakin solid dan setia dalam pelayanannya. Tidak hanya melayani di dalam gereja, tetapi juga di luar gereja,” harap Wakil Ketua I Rina Widiyati. (**Retz**)

WORO-WORO

AGENDA GEREJA BULAN DESEMBER 2018 & JANUARI 2019:

1. Kerja bakti persiapan perayaan Natal: Minggu, 23 Desember 2018, pukul 10.00 WIB.
2. Misa Malam Natal: Senin, 24 Desember 2018, pukul 18.00 & 21.00 WIB.
3. Misa Natal Bersama Anak-anak: Selasa, 25 Desember 2018, pukul 08.00 WIB.
4. Misa Natal Sore: Selasa, 25 Desember 2018, pukul 18.00 WIB.
5. Misa Perayaan Syukur Tutup Tahun 2018: Senin, 31 Desember 2018, pukul 18.00 WIB.
6. Misa Perayaan Syukur Awal Tahun Baru 2019: Selasa, 1 Januari, pukul 18.00 WIB.
7. Sub seksi prodiakon membuka pendaftaran calon prodiakon baru. Pendaftaran dibuka sampai 31 Desember 2018.
8. Pendaftaran peserta Komuni I tahun 2019 telah dibuka. Formulir dapat diambil di ketua lingkungan dan sekolah-sekolah Katolik yang ada di paroki.

IKLAN

CARI KERJA

Seorang perempuan perawat profesional berpengalaman merawat orang sakit dan lansia. Sehat jasmani dan rohani. Berdomisili di Jakarta. Siap bekerja. Dapat menghubungi: **Mila 0812-1068-2538**.

**Bagaimana Bertobat?**

Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Seorang filsuf mengatakan bahwa ada tiga tipe manusia di dunia ini. *Pertama*, pemimpi (*dreamers*). Mereka yang memiliki dan bergelut dengan ide yang cemerlang namun tetap tinggal di dunia impian dan ide. *Kedua*, perancang (*planners*), yang menerjemahkan mimpi mereka dalam program dan keputusan tetapi hanya di kertas. Dan *ketiga*, pelaksana (*doers*). Mereka melaksanakan tugas dengan sepenuh hati dan jiwa sampai selesai.

Yohanes Pemandi menyerukan pertobatan dengan meluruskan jalan bagi Tuhan, berkata jujur dan berbuat benar. Pertobatan membutuhkan kehendak yang kuat untuk mengatakan dan melakukan yang benar, karena seringkali saya tahu bahwa yang akan saya lakukan ini tidak benar, tapi tetap saya melakukan. Secara sadar, saya melakukannya. Inilah dosa.

Bagaimana bertobat? *Pertama*, kita yang berada, kecukupan, diajak untuk rela berbagi dengan yang miskin. Ini baru murah hati. Bukan berbagi dengan sesama yang kecukupan, saling memberi oleh-oleh. Berbuatlah baik sekecil apapun, kepada siapa saja, tidak usah mikir-mikir, tulus, dan tanpa pamrih.

Kedua, pemungut cukai, pegawai pajak. Jangan korupsi, mengambil uang masuk kantong sendiri. Menyiasati pajak supaya menguntungkan diri sendiri. Termasuk mengukur segalanya dengan uang, menghargai orang karena sumbangannya.

Ketiga, para prajurit yang dibekali senjata, polisi dan tentara. Jangan merampus, memeras, dan cukupkan dengan gajimu. Jangan menggunakan aji mumpung. Mumpung menjabat, menggunakan jabatannya untuk memperkaya diri dan kelompoknya. Jangan minta uang pelicin. Dan bagi kita semua, jangan suka menuap.

Kedatangan Mesias sudah dekat! Gandum alias orang-orang baik akan dikumpulkan ke dalam lumbung-Nya. Sekam alias orang-orang jahat yang tidak mau bertobat, akan dibakar dalam api yang tak terpadamkan. Bagaimana pertobatan Anda? Apa yang harus Anda lakukan, sebagai suami, isteri, anak-anak dalam keluarga?

Mengenal Kelompok Sosial di Roma

Edisi sebelumnya menceritakan bahwa Vinsensius menjadi budak. Kebenaran cerita mengenai perbudakan Vinsen diperdebatkan oleh ahli sejarah. Kemudian pada tahun 1607, sekembalinya dari Afrika Utara, Vinsen menjumpai utusan Paus yang berkedudukan di Avignon, Mgr. Pietro Montorio. Karena jabatannya selesai, Mgr. Montorio mengajak Vinsen ke Roma. Vinsen menerima tawaran tersebut dengan senang karena pejabat Gereja itu berjanji akan membantu Vinsen memperoleh jabatan Gereja yang menguntungkan.

Sambil menantikan benefisi yang dijanjikan, Vinsen berkenalan dan menjalin hubungan yang baik dengan kelompok sosial di kota Roma, yakni Kelompok Persaudaraan Kasih yang beraada di rumah sakit Roh Kudus. Vinsen banyak melihat peran kelompok tersebut dalam melayani sesama.

Jaringan kekerabatan Vinsen makin meluas. Ia berkenalan dengan Seksi Sosial Paroki San Lorenzo, dekat kediaman Mgr. Montorio. Perkenalan Vinsen dengan sejumlah kelompok sosial, merupakan cikal bakal munculnya gagasan untuk mendirikan Persaudaraan Cinta Kasih.

Kemudian setelah menunggu cukup lama, Vinsen tidak juga mendapatkan jabatan Gereja yang dijanjikan. Akhirnya ia kembali ke Perancis. (**Elroy/dbs**)

Pertanyaan refleksi:

1. Pernahkah Anda menunggu suatu pekerjaan atau tugas tugas tertentu?
2. Apakah Anda selama menunggu pekerjaan bersikap pasif saja atau belajar dan melakukan hal yang bermanfaat?

“Kita harus memasrahkan diri kepada Allah dalam segala situasi dan berharap agar kehendak-Nya terlaksana.” - St. Vinsensius

Selamat Ulang Tahun Paus Tercinta

Senin, 17 Desember 2018 Paus Fransiskus menginjak usia ke-82 tahun. Merayakan ulang tahunnya itu, sebanyak 800 orang menyambut Paus Fransiskus di aula St. Paulus VI. Mereka adalah para sukarelawan, dokter, perawat Klinik St. Marta dan juga para keluarga yang dibantu oleh Klinik St. Marta.

Klinik St. Marta didirikan pada tahun 1922 oleh Paus Pius XI. Selama lebih dari 90 tahun, klinik tersebut telah memberikan bantuan medis kepada anak-anak dan keluarga yang membutuhkan.

Pada kesempatan itu Paus mengucapkan terima kasih kepada mereka. Ia berkata bahwa jika Bunda Maria tinggal di Roma, ia pasti membawa Yesus ke Klinik St. Marta. Paus kagum melihat kinerja para relawan klinik. “Bekerja dengan anak-anak itu tidak mudah, tetapi itu mengajarkan banyak hal,” katanya.

Paus melanjutkan, “Bekerja dengan anak-anak mengajarkan saya satu hal, bahwa untuk memahami realitas kehidupan, Anda harus menurunkan diri sendiri, saat kita merendahkan diri untuk mencium seorang anak.”

Paus berpesan agar kita menjadi pribadi yang rendah hati. Dengan cara itu kita akan belajar memahami kehidupan dan orang-orang. “Dan Anda semua memiliki kemampuan untuk merendahkan diri Anda. Terima kasih banyak untuk ini, terima kasih banyak!”

Pada kesempatan Hari Ulang Tahun Paus, yang ia rayakan pada tanggal 17 Desember hari ini, sebuah kue besar telah disiapkan. Setelah mengucapkan selamat Natal kepada semua orang, Paus Fransiskus bergurau, “Saya harap tidak ada gangguan pencernaan dengan kue besar itu!”

Paus Fransiskus adalah paus ke-266. Nama aslinya adalah Jorge Mario Bergoglio. Ia adalah paus pertama yang berasal dari daratan Amerika. Bernama asli Jorge Mario Bergoglio, dia memilih nama Santo Fransiskus dari Assisi, Italia sebagai gelar kepausannya. Sebelumnya, dia menjabat sebagai Uskup Agung Buenos Aires, Argentina pada 1988-2013, hingga terpilih menggantikan Paus Benediktus XVI.

Paus Fransiskus dikenal rendah hati dan membantu orang miskin dan terpinggiran, Paus Fransiskus juga terlibat aktif dalam bidang diplomasi politik dan advokasi lingkungan.

Selamat ulang tahun Bapak Paus tercinta! (**Retz/dbs**)